

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh tenaga kerja sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, dalam tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa koefisien regresi Tenaga Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Berarti hipotesis 1 tidak teruji. Hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas nilai tenaga kerja yang lebih besar dari taraf nyata. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bertambahnya jumlah penduduk di suatu negara mengakibatkan bertambahnya angkatan kerja yang berarti bertambah pula penawaran tenaga kerja, dan adanya keterbatasan lapangan pekerjaan mengakibatkan terlihatnya perbedaan antar penawaran tenaga kerja atau pasar tenaga kerja.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Raselawati menyebutkan bahwa dengan bertambahnya jumlah penduduk akan mengakibatkan banyaknya angkatan kerja akan tetapi tidak sesuai dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Sehingga dengan kondisi tersebut, jika ada kenaikan baik itu dari segi nilai tambah, ataupun proporsi diluar UKM maka akan mempengaruhi pangsa tenaga kerja UKM, jadi ada kemungkinan peningkatan tenaga kerja pada industri besar.¹

¹ Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia*, hal. 84

2. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Ekspor merupakan salah satu aktivitas perdagangan internasional yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Perkembangan nilai ekspor nonmigas industri mikro dan kecil masih banyak didominasi oleh sektor industri pengolahan. Secara umum total ekspor sektor industri pengolahan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini disebabkan kemampuan mengembangkan keahlian para tenaga kerja industri untuk memproduksi komoditi ekspor pada usaha skala menengah.

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi dan hasil uji t-test dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,355 > 2,03951$ maka hipotesis 2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB.

Ekspor akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa dalam negeri, tingginya permintaan akan barang dan jasa dalam negeri, tingginya permintaan akan barang dan jasa dalam negeri akan mengakibatkan meningkatnya produktivitas dalam negeri, tentunya hal ini akan berakibat pada bertambahnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Semakin banyak SDM yang memproduksi maka akan semakin banyak jumlah output yang dihasilkan yang akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan teori klasik menurut Adam Smith yaitu terdapat 2 aspek utama penentu pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output GDP total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output GDP total dapat dicapai jika suatu negara memperoleh keuntungan dari kegiatan spesialisasi.

Spesialisasi dapat terwujud jika tersedianya pasar yang luas untuk menampung hasil produksi. Menurut Smith, pasar yang luas dapat diperoleh dengan melakukan perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional itu sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis golongan kegiatan perdagangan yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor.²

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayunia Pridayanti³ yang menyatakan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang berbanding searah antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika variabel ekspor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan.

3. Pengaruh jumlah unit IMK terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Unit IMK diketahui bahwa Sig sebesar 0,042 sehingga $0,042 < 0,05$ maka hipotesis 1 teruji. Hal tersebut berarti ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB.

Sektor usaha kecil mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga mampu bertahan dari krisis ekonomi dan moneter. Sehingga dengan semakin bertambahnya jumlah unit industri mikro dan kecil akan menjadi salah satu alternatif lapangan kerja baru, UKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan – perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UKM

² Ayunia Pridayanti, *Jurnal Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2001-2012*, Universitas Negeri Surabaya, hal. 2

³ Ayunia Pridayanti, *Jurnal Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2001-2012*, Universitas Negeri Surabaya

telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirda Hanum bahwa peningkatan jumlah unit usaha dapat mengakibatkan semakin meningkatnya nilai yang dihasilkan sehingga PDB pada sektor UKM meningkat.⁴

4. Pengaruh Tenaga Kerja, Ekspor, dan Unit Industri Mikro dan Kecil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pengujian Tenaga Kerja, Ekspor, dan Unit Usaha Industri Mikro dan Kecil secara bersama – sama terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan menggunakan uji Anova sehingga Tenaga Kerja, Ekspor dan Unit IMK secara bersama – sama berpengaruh terhadap PDRB.

Kemudiandengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Tenaga Kerja, Ekspor, dan Unit IMK secara bersama – sama berpengaruh terhadap PDRB. Dan dari tabel Anova diperoleh nilai Sig. lebih kecil dari taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi 0,05). Pedoman yang digunakan adalah jika Sig. $< \alpha$ maka H_4 menolak H_0 artinya ada pengaruh signifikan antara Tenaga Kerja, Ekspor, dan Unit IMK terhadap PDRB. Kemudian *Unstandardized Coefficients* bernilai positif, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Tenaga Kerja, Ekspor, dan Unit IMK Terhadap PDRB.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Raselawati⁵ yang mengemukakan bahwa Ekspor UKM dan Jumlah Unit

⁴ Wirda Hanum, *Analisis Pengaruh Perkembangan Industri UKM terhadap Pertumbuhan Sektor Industri Sumatera Utara*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara)

⁵ Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia* (Skripsi)

UKM di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.